

ABSTRAK

Bermain merupakan salah satu unsur penting untuk perkembangan anak baik fisik, emosi, mental, intelektual, kreativitas, dan sosial. Namun terkadang, ibu kurang memperhatikan fungsi edukasi dan tingkat keamanan alat permainan. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hal tersebut adalah pengetahuan ibu. Terdapat 9 dari 10 orang tua yang mengatakan memberikan alat permainan hanya untuk menyenangkan anaknya. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang alat permainan edukasi dalam meningkatkan tumbuh kembang anak di Posyandu Peni I Wonokromo, Surabaya.

Penelitian menggunakan desain *deskriptif*. Populasi yaitu seluruh ibu balita di Posyandu Peni I Wonokromo sebesar 40 orang. Sampel diambil dari seluruh populasi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Variabel adalah pengetahuan ibu tentang alat permainan edukasi dalam meningkatkan tumbuh kembang anak. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data disajikan dalam bentuk tabel (persentase).

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang alat permainan edukasi dalam meningkatkan tumbuh kembang anak di dapatkan sebagian kecil berpengetahuan baik 6 orang (15%), hampir setengah berpengetahuan cukup 13 orang (32,5%), dan sebagian besar berpengetahuan kurang 21 orang (52,5%).

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari ibu balita memiliki pengetahuan kurang tentang alat permainan edukasi dalam meningkatkan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, petugas kesehatan harus lebih meningkatkan konseling tentang fungsi dari alat permainan edukasi untuk menambah pengetahuan ibu sehingga dapat meningkatkan tumbuh kembang anak.

Kata kunci: pengetahuan, alat permainan edukasi.